

**KEBERTAHANAN DAN MAKNA *SESAJEN* DALAM
TRADISI ADAT JAWA DI *NAGARI* SITIUNG**

**(STUDI KASUS KOMUNITAS ORANG JAWA DI
NAGARI SITIUNG, KECAMATAN SITIUNG,
KABUPATEN DHARMASRAYA)**

SKRIPSI



Pembimbing I : Dr. Maskota Delfi M.Hum

Pembimbing II : Sidarta Pujiraharjo S. Sos, M.Hum

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Tedy Septyo Rahman, BP. 1510822011. Jurusan Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Skripsi ini berjudul Kebertahan dan Makna *Sesajen* Dalam Tradisi Adat Jawa Di *Nagari* Sitiung (Studi Kasus Komunitas Orang Jawa di *Nagari* Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya)

Penelitian ini tentang praktek penggunaan *sesajen* dalam tradisi adat Jawa di *Nagari* Sitiung. *Sesajen* yang digunakan oleh orang Jawa transmigran terbuat dari hasil bumi yang sudah diolah dan dibentuk dengan sedemikian rupa. Kemudian *sesajen* tersebut disajikan di depan *modin* dan para tamu. Setelah siap didoakan oleh *modin*, *sesajen* tersebut diikrarkan dan didoakan. Hal itu dipercaya agar mendapatkan berkah, baik untuk yang menyelenggarakan maupun untuk para tamu. Sehingga *sesajen* masih tetap ada dan dilestarikan oleh orang Jawa dikarenakan *sesajen* memiliki simbol makna.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna *sesajen* dalam tradisi adat Jawa yang diselenggarakan oleh masyarakat Jawa di *Nagari* Sitiung dan mendeskripsikan tentang penggunaan *sesajen* yang masih dipertahankan oleh orang Jawa transmigran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi atau pengamatan, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan cara purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *sesajen* oleh orang Jawa di *Nagari* Sitiung sudah sejak pertama kali transmigrasi hingga saat ini *sesajen* masih tetap bertahan. Kebertahan *sesajen* tersebut dikarenakan orang Jawa menganggap *sesajen* menjadi bagian penting dan menjadi suatu hal yang sakral bagi orang Jawa dalam menyelenggarakan tradisinya, dimana setiap tradisinya selalu menggunakan *sesajen*. Penggunaan *sesajen* oleh orang Jawa yang masih eksis hingga sekarang dikarenakan *sesajen* tersebut memiliki sebuah makna yang terkandung didalamnya. Makna penggunaan *sesajen* tersebut adalah untuk mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT kepada yang menyelenggarakannya. *Sesajen* juga dipercaya agar semua berjalan lancar dan terhindar dari gangguan apapun. Selain itu *sesajen* menjadi sebuah simbol yaitu sebagai wujud doa bagi masyarakat Jawa di *Nagari* Sitiung.

Kata Kunci: Jawa Sitiung, *Sesajen*, Kebertahanan, Makna

